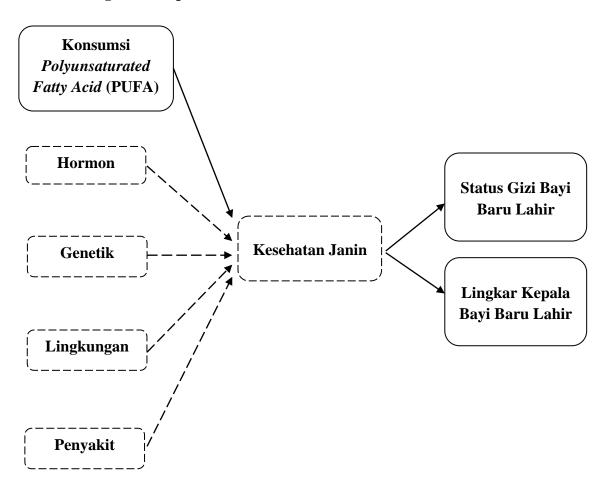
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Hubungan konsumsi PUFA dan tingkat lingkar kepala bayi baru lahir

Keterangan					
	= diteliti				
[]	= tidak diteliti				

Penjelasan

Status gizi dan lingkar kepala bayi baru lahir dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kandungan *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA) dapat mempengaruhi hormon prostaglandin yang terlibat dalam proses persalinan sehingga memperpanjang durasi kehamilan dan juga dengan cara menurunkan viskositas darah sehingga aliran darah dan zat gizi ke plasenta terpenuhi dengan baik, dengan demikian pertumbuhan janin dapat meningkat.

Pada periode tumbuh tumbuh kembang otak, kebutuhan *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA) meningkat pada membran sel saraf. *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA) berperan penting dalam proses tumbuh kembang otak, terutama pada saat otak tumbuh dengan cepat, yaitu pada trimester ketiga kehamilan hingga usia 2-3 tahun. Lingkaran kepala mencerminkan volume intrakranial termasuk pertumbuhan otak. Apabila otak tidak tumbuh dengan normal, kepala akan kecil atau sebaliknya, bila kepala tidak tumbuh otak akan mengikuti (Mila dkk, 2015).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel dependen : Lingkar kepala bayi baru lahir dan status gizi bayi

baru lahir.

b. Variabel independen : Konsumsi Polyunsaturated Fatty Acid (PUFA) pada

masa hamil

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Konsumsi	Jumlah	Formulir	Metode wawancara	Sesuai	Ordinal
PUFA pada	Polyunsaturated	SQ – FFQ	dengan	kebutuhan jika	
masa hamil	Fatty Acid yang		menggunakan	≥ 1,5 gr/hari	
	dikonsumsi dari		formulir SQ – FFQ	Tidak sesuai	
	makanan atau			kebutuhan jika	
	minuman pada			<1,5 gr/hari	
	masa kehamilan			(Grober,2009)	
	untuk memenuhi				
	kebutuhan zat				
	gizi pada				
	kehamilan 32 –				
	36 minggu (Clara				
	& Supariasa				
	,2014).				

Status gizi	Ekspresi dari	Timbangan	Metode	<-3SD : Gizi	Ordinal
bayi baru lahir	keadaan	bayi digital	pengukuran	Buruk	
	keseimbangan	dengan	antropometri	-3 s/d <-2SD:	
	bayi berusia 0 –	ketelitian	dengan	Gizi Kurang	
	28 hari dalam	0,1 kg,	perbandingan berat	-2 s/d 1 SD:	
	bentuk variabel	longboard	badan menurut	Normal	
	tertentu	onemed	panjang badan	> 1 s/d 2SD:	
	(Supariasa,dkk,	dengan		Berisiko gizi	
	2014)	ketelitian		lebih	
		0,1 cm.		> 2 s/d 3 SD:	
				Gizi Lebih	
				>3 SD:	
				Obesitas	
Lingkar	Lingkar kepala	Pita Ukur	Metode	< -2 SD :	Ordinal
kepala bayi	bayi baru lahir	Lingkar	pengukuran	Mikrosefali	
baru lahir	adalah	Kepala	antropometri untuk	-2SD sampai	
	pengukuran		lingkar kepala bayi	2SD : Normal	
	lingkar kepala		baru lahir	> 2SD:	
	pada bayi yang		dibandingkan	Makrosefali	
	berusia 0 – 28		dengan grafik		
	hari yang		Kemenkes 2016		
	digunakan				
	sebagai				
	pengganti ukuran				
	dan pertumbuhan				
	otak.				

C. Hipotesis

- Ada hubungan konsumsi Polyunsaturated Fatty Acid (PUFA) pada saat hamil dengan status gizi bayi baru lahir
- 2. Ada hubungan konsumsi *Polyunsaturated Fatty Acid* (PUFA) pada saat hamil lingkar kepala bayi baru lahir di Klinik Bersalin Yayasan Bumi Sehat.